

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai upaya meningkatkan keputusan berkunjung di Wisata Pakuhaji melalui kualitas produk wisata. Menurut Sugiyono (2010:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi variabel bebas yaitu Kualitas Produk Wisata (X) yang memiliki tujuh sub variabel yaitu Atraksi ($X_{1.1}$), Informasi ($X_{1.2}$), Fasilitas umum ($X_{1.3}$), Sumber Daya Manusia(SDM) ($X_{1.4}$), Pelayanan ($X_{1.5}$), Kebersihan ($X_{1.6}$), dan Aksesibilitas ($X_{1.7}$). Sedangkan keputusan berkunjung (Y) sebagai variabel terikat yang memiliki dimensi pemilihan produk atau jasa, pilihan merek, jumlah pembelian, pilihan distribusi dan waktu pembelian. Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pakuhaji.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah tanggapan pengunjung di Wisata Pakuhaji mengenai kualitas produk wisata terhadap keputusan berkunjung. Sedangkan yang menjadi unit analisis (responden) dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Pakuhaji.

Penelitian ini dilakukan peneliti dalam jangka waktu kurang dari satu tahun oleh karena itu, metode yang digunakan adalah *cross sectional method*. Menurut Husein Umar (2009:42), “*cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara meneliti suatu fenomena tertentu dalam kurun waktu saja”.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja untuk mencapai suatu tujuan atau pendekatan yang dilakukan untuk mencapai suatu hal. Menurut Sugiyono (2010:2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dengan tujuan penelitian dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya suatu penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metodologi yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2008:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Dimana dalam penelitian ini akan diuji apakah Kualitas Produk wisata berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung di Pakuhaji.

Menurut pendapat Sugiyono (2010:35) ”penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan atau mencari hubungan variabel satu sama lain.”. Melalui penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh deskripsi gambaran mengenai kualitas

Produk wisata di Pakuhaji serta gambaran mengenai Keputusan Berkunjung di Pakuhaji.

Menurut Sugiyono (2010:36) ”penelitian verifikatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.”. Berdasarkan pada pengertian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran fenomena yaitu kepengaruhannya variabel bebas atau variabel eksogen yaitu kualitas produk wisata dengan variabel terikat atau variabel endogen yaitu Keputusan Berkunjung.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2010:75), bahwa yang dimaksud dengan metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu tertentu, maka metode yang digunakan adalah *cross section method*, menurut Uma Sekaran (2006:315) penelitian *cross sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali yang dilakukan selama periode hari, minggu, atau bulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian dengan pembelian metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek

yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasional Variabel

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kualitas produk wisata sebagai variabel bebas (X) dengan sub variabel atraksi (X1), informasi (X2), fasilitas umum (X3), sumber daya manusia (X4), pelayanan (X5), kebersihan (X6), dan aksesibilitas (X7) serta keputusan berkunjung sebagai variabel terikat (Y). Pengoperasian dari kedua variabel yang dijadikan objek pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel / Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Kualitas Produk Wisata (X)	persepsi terhadap objek dan daya tarik wisata serta harapan atas kepuasan-kepuasan yang akan diperoleh dari atraksi wisata tersebut berakumulasi menjadi kekuatan yang besar untuk mendorong seseorang untuk menentukan pilihan atas destinasi wisata yang akan dikunjungi (Bodlender dalam Solahuddin Nasution, M. Arif Nasution dan Janianton Damanik, 2005:89)				

Variabel / Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Atraksi (X1)	Daya tarik mencakup keunikan tata ruang (<i>landscape</i>) dan keindahan. Untuk memperoleh kesenangan dan pengalaman dalam melakukan wisata, kualitas atraksi menjadi faktor pendorong utama sekalipun pemahaman kualitas produk wisata tidak hanya pada atraksi semata, tetapi keragaman atraksi dan fasilitas (Poerwanto, 2004:88)	Keragaman atraksi yang terdapat di Pakuhaji	Tingkat keragaman atraksi yang terdapat di Pakuhaji	Ordinal	A 1
		Keragaman fasilitas yang terdapat di Pakuhaji	Tingkat Keragaman atraksi yang terdapat di Pakuhaji	Ordinal	A 2
		keunikan tata ruang di Pakuhaji	Tingkat keunikan tata ruang di Pakuhaji	Ordinal	A 3
Informasi (X2)	untuk mengetahui suatu atraksi wisata diperlukan informasi tentang atraksi, fasilitas dan aksesibilitas secara rinci dan jelas. Informasi yang akurat dan jelas sangat penting bagi wisatawan karena tingkat kepuasan diawali dari keakuratan informasi yang diperoleh. Informasi yang tidak akurat akan membuat wisatawan kecewa (Poerwanto, 2004:88)	Kejelasan Informasi atraksi yang diberikan Pakuhaji	Tingkat kejelasan informasi atraksi yang diberikan Pakuhaji	Ordinal	B 1
		Kejelasan informasi aksesibilitas yang diberikan Pakuhaji	Tingkat Kejelasan informasi aksesibilitas yang diberikan Pakuhaji	Ordinal	B 2
		Kejelasan informasi fasilitas yang diberikan Pakuhaji	Tingkat kejelasan informasi fasilitas yang diberikan Pakuhaji	Ordinal	B 3
Fasilitas Umum (X3)	fasilitas yang dimaksud adalah toilet, tempat istirahat, jalan setapak, tempat makan dan minum dan sarana penunjang lainnya. Kualitas fasilitas umum	Ketersediaan toilet didalam area Pakuhaji	Tingkat Ketersediaan toilet didalam area Pakuhaji	Ordinal	C 1
		Ketersediaan tempat makan dan minum di	Tingkat Ketersediaan tempat makan dan minum di	Ordinal	C 2

Budi Akhmad Romdoni, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Pakuhaji (survey pada wisatawan yang berkunjung ke Pakuhaji)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel / Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
	merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kualitas atraksi wisata. Satu diantaranya kurang berkualitas akan mempengaruhi kinerja dimensi lainnya (Poerwanto, 2004:88)	area Pakuhaji	area Pakuhaji		
		Ketersediaan tempat istirahat dan mushola di area Pakuhaji	Tingkat Ketersediaan tempat istirahat dan mushola di area Pakuhaji	Ordinal	C 3
Sumber Daya Manusia (X ₄)	merupakan sumber daya dinamis yang mampu mengelola sumber daya lain. Sebagai pengelola utama, SDM dituntut untuk memiliki kemampuan yang memadai dengan bidangnya, dapat menjadi motor penggerak dari suasana yang menyenangkan di lokasi atraksi wisata. Penampilan dari cara berpakaian, cara berkomunikasi, perilaku dalam tugas, sampai pada cara pelayanan menjadi acuan kesan tentang kualitas SDM (Poerwanto, 2004:88)	Pemahaman karyawan terhadap atraksi di Pakuhaji	Tingkat pemahaman karyawan terhadap atraksi Pakuhaji	Ordinal	D 1
		Komunikasi karyawan Pakuhaji	Tingkat komunikasi karyawan Pakuhaji	Ordinal	D 2
		Kerapihan penampilan karyawan Pakuhaji	Tingkat kerapihan terhadap penampilan karyawan	Ordinal	D 3
		Kesesuaian pakaian yang dipakai karyawan Pakuhaji	Tingkat Kesesuaian pakaian yang dipakai karyawan Pakuhaji	Ordinal	D 4
Pelayanan (X ₅)	kualitas pelayanan yaitu bagaimana SDM memfokuskan kegiatannya pada tujuan-tujuan perusahaan secara menyeluruh mulai dari penampilan, perilaku baik individual maupun organisasional, kesantunan dan keramahan yang mengarah pada tujuan	Kesopanan karyawan terhadap wisatawan	Tingkat kesopanan karyawan terhadap wisatawan	Ordinal	E 1
		Perilaku yang diberikan karyawan terhadap wisatawan	Tingkat perilaku yang diberikan karyawan terhadap wisatawan	Ordinal	E 2
		Keramahan karyawan saat	Tingkat Keramahan	Ordinal	E 3

Budi Akhmad Romdoni, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Pakuhaji (survey pada wisatawan yang berkunjung ke Pakuhaji)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel / Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
	akhir yaitu kepuasan pelanggan. (Poerwanto, 2004:88)	memandu	karyawan saat memandu		
Kebersihan (X ₆)	merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keindahan suatu atraksi. Kebersihan tidak hanya di atraksi tetapi dimana-mana dan bukan tugas pengelola semata, tetapi juga tanggungjawab wisatawan dan seluruh insan pariwisata yang memanfaatkan objek dan daya tarik wisata. (Poerwanto, 2004:88)	Kebersihan fasilitas umum yang berada di area Pakuhaji	Tingkat kebersihan fasilitas umum yang berada di area Pakuhaji	Ordinal	F 1
		Kecepatan Pakuhaji dalam menangani kebersihan	Tingkat kecepatan Pakuhaji dalam menangani kebersihan	Ordinal	F 2
		Kebersihan Wahana yang terdapat di Pakuhaji	Tingkat kebersihan wahana yang terdapat di Pakuhaji	Ordinal	F 3
Aksesibilitas (X ₇)	akses menuju atraksi wisata merupakan satu dimensi yang menjadi perhatian wisatawan. Kualitas jalan umum maupun khusus serta transportasi adalah bagian dari produk wisata. Wisata berkualitas adalah perjalanan nyaman, menyenangkan dan pengalaman baru (Poerwanto, 2004:88)	Kemudahan untuk menuju Pakuhaji	Tingkat kemudahan menuju Pakuhaji	Ordinal	G 1
		Kelayakan akses untuk dilalui kendaraan	Tingkat kelayakan untuk dilalui kendaraan	Ordinal	G 2
		Ketersediaan transportasi umum yang menuju Pakuhaji	Tingkat ketersediaan transportasi umum yang menuju Pakuhaji	Ordinal	G 3
Keputusan Berkunjung (Y)	<i>“Consumer behavior is the buying behavior of the final consumer – individuals and household who buy goods and services for personal</i>	Pilihan Produk/ Jasa	Tingkat keunggulan <i>Outbound</i> dibandingkan dengan produk <i>Outbound</i> ditempat lain	Ordinal	I.1

Variabel / Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
	<i>consumption.</i> ” Keputusan pembelian merupakan proses keputusan dimana konsumen benar-benar memutuskan untuk membeli salah satu produk diantara berbagai macam alternatif pilihan (Kotler dan Keller, 2012:160)		Tingkat keunikan <i>Outbound</i> dibandingkan <i>Outbound</i> ditempat lain	Ordinal	I.2
			Daya tarik <i>Outbound</i> dibandingkan dengan <i>Outbound</i> ditempat lain	Ordinal	I.3
		Pemilihan Merek	Tingkat pemilihan berdasarkan citra Pakuhaji	Ordinal	II.1
			Tingkat kepopuleran Pakuhaji	Ordinal	II.2
			Tingkat pemilihan berdasarkan pengalaman berkunjung ke Pakuhaji	Ordinal	II.3
		Pilihan Waktu Kunjungan	Waktu berkunjung pada saat liburan sekolah/nasional	Ordinal	IV.1
			Waktu berkunjung pada saat <i>weekend</i>	Ordinal	IV.2

Sumber: Hasil pengolahan data, 2013

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Ulber Silalahi (2010:280) mengemukakan bahwa data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian.

Budi Akhmad Romdoni, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Pakuhaji (survey pada wisatawan yang berkunjung ke Pakuhaji)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Bila dilihat dari sumber datanya, maka mengumpulkan data dapat di peroleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua kelompok, antara lain:

- a. Menurut Husein Umar (2009:42) yang di maksud dengan data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target pasar sasaran perusahaan dan dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian ini, yaitu pengunjung Pakuhaji.
- b. Menurut Husein Umar (2009:42), mengemukakan data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Berikut ini data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Jenis Data	Sumber Data	Digunakan Untuk Tujuan Penelitian		
				T-1	T-2	T-3
1	Profil Pakuhaji	Sekunder	Pakuhaji	-	-	-
2	Tingkat Kunjungan Pakuhaji	Sekunder	Pakuhaji	-	-	-
3	Strategi pelaksanaan yang dilakukan Pakuhaji	Sekunder	Pakuhaji	-	-	-
4	Tanggapan pengunjung mengenai Kualitas Produk Wisata di Pakuhaji	Primer	Pengunjung Pakuhaji	√	-	√
5	Tanggapan pengunjung mengenai tingkat kunjungan Pakuhaji	Primer	Pengunjung Pakuhaji	-	√	√

Keterangan:

T-1: Untuk mengetahui tanggapan mengenai Kualitas Produk Wisata di Pakuhaji.

T-2: Untuk mengetahui keputusan Berkunjung Pakuhaji. (Pengunjung yang datang pembelian ke Pakuhaji).

T-3: Untuk menjelaskan seberapa besar kualitas produk Wisata dapat mempengaruhi keputusan berkunjung pada pengunjung yang berkunjung ke Pakuhaji (pengunjung yang datang ke Pakuhaji).

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2010:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti (Hermawan 2006: 143). Secara sederhana, Silalahi (2009: 253) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih”.

Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga benda-benda alam yang

Budi Akhmad Romdoni, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Pakuhaji (survey pada wisatawan yang berkunjung ke Pakuhaji)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek itu, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek itu. Pada langkah awal seseorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran, yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Menurut etika penelitian, kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Langkah awal seorang peneliti harus menentukan jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitian yang disebut dengan populasi sasaran (*target population*) yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pengunjung Pakuhaji. Populasi pengunjung Pakuhaji sebanyak 37.253 orang, Dalam penelitian ini populasi pengunjung Pakuhaji yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

TABEL 3.3
WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE PAKUHAJI TAHUN 2011

Pengunjung	Jumlah Populasi
Wisatawan	37.253

Sumber: Pakuhaji 2012

3.2.4.2 Sampel

Pada populasi tidak seluruh anggota populasi harus diukur, tetapi sebagian saja, oleh karena adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis serta keterbatasan dana dan waktu yang diperlukan seperti apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:81) pengertian sampel sebagai berikut “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

Budi Akhmad Romdoni, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Pakuhaji (survey pada wisatawan yang berkunjung ke Pakuhaji)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penarikan sampel ditujukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sampel merupakan perwakilan dari populasi penelitian. Dengan adanya sampel, maka waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan oleh peneliti menjadi lebih efisien.

Untuk menghitung sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Husein Umar,2009:78) yaitu sebagai berikut:

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir adalah 10%

Perhitungan Rumus Slovin

n = Sampel

N = 37.253

$$n = \frac{37.253}{373.53}$$

n = 99.73228 = dibulatkan menjadi 100

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sampel yang akan dijadikan responden yaitu para pengunjung yang mengunjungi Pakuhaji Jadi dalam penelitian ini sampel yang akan diambil berjumlah 100 orang.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Sugiyono (2010:81) menjelaskan bahwa teknik sampel adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara skematis Menurut Sugiyono (2010:81) mengemukakan bahwa, Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability* yaitu “*simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random*” dan *Nonprobability Sampling* yaitu “*sampling sistematis, sampling kuota, aksidental, sampling jenuh, dan snow ball sampling.*”

Menurut Sugiyono (2010:84) metode pengambilan acak sistematis (*systematic random sampling*) adalah metode untuk mengambil sampel secara sistematis dengan jarak atau interval tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan. Dengan demikian, tersedianya suatu populasi sasaran yang tersusun (*ordered population target*) merupakan prasyarat penting bagi dimungkinkannya pelaksanaan pengambilan sampel dengan metode acak sistematis (*systematic random sampling*).

Menurut Al Rasyid (1994: 44) teknik pengambilan sampelnya dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan responden yang akan dijadikan penelitian yaitu pengunjung Pakuhaji.

2. Menentukan sebuah *check point* pada objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah *check point*nya yaitu Pakuhaji dan pengunjung Pakuhaji.
3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan sampling.
4. Melaksanakan orientasi lapangan secara cermat, terutama pada *check point*. Orientasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan interval pemilihan pertama, atau dasar kepadatan pengunjung, penyebaran angket dilakukan secara randomisasi (secara acak).
5. Menentukan ukuran sampel atau n yaitu sebanyak 100 responden.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

- a. Wawancara. Wawancara sebagai teknik langsung dengan pihak Pakuhaji untuk memperoleh data mengenai pengembangan kualitas produk wisata dalam upaya menciptakan keputusan berkunjung
- b. Observasi
Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Pakuhaji, khususnya mengenai strategi-strategi yang dilakukan dan pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung.
- c. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat

data tertulis. Angket berisi pertanyaan mengenai pelaksanaan program Kualitas Produk Wisata. Angket ditujukan kepada pengunjung Pakuhaji.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel-variabel yang diteliti yang terdiri dari kualitas produk Wisata dan keputusan berkunjung

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas serta Reliabilitas

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:145) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas rendah.

Menurut Sugiyono (2010:177) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah.

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor totalnya harus signifikan. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata

skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep korelasi skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi *Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto 2008:274)

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = Banyaknya responden
 dimana : r = Indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 18.0 *for windows*. Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2008:245) dapat dilihat pada

Tabel 3.4 sebagai berikut :

TABEL 3.4
INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 276)

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (t) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Husein Umar, 2009:132)

Nilai t dibandingkan dengan rumus harga t_{tabel} dengan $dk=n-2$, dan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data tersebut valid.

Tabel 3.5 menjelaskan hasil pengujian validitas Kualitas Produk Wisata dan keputusan berkunjung, untuk mengetahui lebih mengenai valid atau tidaknya pengujian validitas dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut :

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN
KUALITAS PRODUK WISATA DAN
KEPUTUSAN BERKUNJUNG

No	Item pertanyaan/pernyataan	r Hitung	R Tabel	keterangan
KUALITAS PRODUK WISATA (X)				
Atraksi (X1)				
1	Tingkat keragaman atraksi yang terdapat di Pakuhaji	0,731	0,361	Valid

Budi Akhmad Romdoni, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Pakuhaji (survey pada wisatawan yang berkunjung ke Pakuhaji)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Tingkat Keragaman atraksi yang terdapat di Pakuhaji	0,589	0,361	Valid
3	Tingkat keunikan tata ruang di Pakuhaji	0,429	0,361	Valid
Informasi (X2)				
4	Tingkat kejelasan informasi atraksi yang diberikan Pakuhaji	0,826	0,361	Valid
5	Tingkat Kejelasan informasi aksesibilitas yang diberikan Pakuhaji	0,604	0,361	Valid
6	Tingkat kejelasan informasi fasilitas yang diberikan Pakuhaji	0,794	0,361	Valid
Fasilitas Umum (X3)				
7	Tingkat Ketersediaan toilet didalam area Pakuhaji	0,775	0,361	Valid
8	Tingkat Ketersediaan tempat makan dan minum di area Pakuhaji	0,798	0,361	Valid
9	Tingkat Ketersediaan tempat istirahat dan mushola di area Pakuhaji	0,757	0,361	Valid
Sumber Daya Manusia (X4)				
10	Tingkat pemahaman karyawan terhadap atraksi Pakuhaji	0,826	0,361	Valid
11	Tingkat komunikasi karyawan Pakuhaji	0,757	0,361	Valid
12	Tingkat kerapihan terhadap penampilan karyawan	0,798	0,361	Valid
13	Tingkat Kesesuaian pakaian yang dipakai karyawan Pakuhaji	0,794	0,361	Valid
Pelayanan (X5)				
14	Tingkat kesopanan karyawan terhadap wisatawan	0,775	0,361	Valid
15	Tingkat perilaku yang diberikan karyawan terhadap wisatawan	0,826	0,361	Valid
16	Tingkat Keramahan karyawan saat memandu	0,757	0,361	Valid
Kebersihan (X6)				
17	Tingkat kebersihan fasilitas umum yang berada di area Pakuhaji	0,622	0,361	Valid
18	Tingkat kecepatan Pakuhaji dalam menangani kebersihan	0,581	0,361	Valid
19	Tingkat kebersihan wahana yang terdapat di Pakuhaji	0,393	0,361	Valid
Aksesibilitas (X7)				
20	Tingkat kemudahan menuju Pakuhaji	0,757	0,361	Valid
21	Tingkat kelayakan untuk dilalui kendaraan	0,604	0,361	Valid
22	Tingkat ketersediaan transportasi umum yang menuju	0,731	0,361	Valid

Budi Akhmad Romdoni, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Pakuhaji (survey pada wisatawan yang berkunjung ke Pakuhaji)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pakuhaji			
KEPUTUSAN BERKUNJUNG (Y)				
Pilihan Produk/Jasa				
23	Tingkat keunggulan <i>Outbound</i> dibandingkan dengan produk <i>Outbound</i> ditempat lain	0,914	0,361	Valid
24	Tingkat keunikan <i>Outbound</i> dibandingkan <i>Outbound</i> ditempat lain	0,894	0,361	Valid
25	Daya tarik <i>Outbound</i> dibandingkan dengan <i>Outbound</i> ditempat lain	0,932	0,361	Valid
Pemilihan Merek				
26	Tingkat pemilihan berdasarkan citra Pakuhaji	0,784	0,361	Valid
27	Tingkat kepopuleran Pakuhaji	0,900	0,361	Valid
28	Tingkat pemilihan berdasarkan pengalaman berkunjung ke Pakuhaji	0,904	0,361	Valid
Pilihan Waktu Kunjungan				
29	Waktu berkunjung pada saat liburan sekolah/nasional	0,657	0,361	Valid
30	Waktu berkunjung pada saat <i>weekend</i>	0,638	0,361	Valid

Sumber : pengolahan data 2013

3.2.6.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:183) “Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten”. Dalam pandangan positivistik, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

(Arikunto, 2002:171)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_1^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$
= jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap

butir, kemudian jumlahkan seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\frac{\sum x}{n} \right]^2}{n}$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006:184)

Keterangan:

σ_1^2 = varians total

$\sum X$ = jumlah skor

n = jumlah responden

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS KUALITAS PRODUK WISATA
DAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG PAKUHAJI

No	Variabel	Alpha Cronbach	r _{tabel}	Keterangan
1	Kualitas Produk Wisata	0,741	0,70	Reliable
2	Keputusan Berkunjung	0,792	0,70	Reliable

Sumber: pengolahan data 2013

3.3 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelola dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh koresponden terkumpul.

3.3.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian ini digunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisa kualitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis kuantitatif menitik beratkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komperhensif.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan untuk

mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu:

1. Analisis deskriptif tanggapan pengunjung di Pakuhaji mengenai kualitas produk wisata.
2. Analisis deskriptif tanggapan pengunjung yang berkunjung di Pakuhaji mengenai analisis kualitas produk wisata terhadap keputusan berkunjung di Pakuhaji.

3.3.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Regresi *multiple* (berganda). Regresi *multiple* digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh fungsional ataupun kasual antara kualitas produk wisata (X) terhadap keputusan berkunjung (Y) di Pakuhaji.

Langkah-langkah untuk analisis verifikatif sebagai berikut:

1. *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal. Oleh karena itu, semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu di transformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Al Rasyid, 1994:131).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.

- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai bebas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap jawaban, melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

- f. Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban persamaan berikut:

$$\text{Score} = \text{score value} + 1 \text{ scale value}_{\text{minimum}} - 1$$

- g. Selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan dilakukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Teknik Analisis Linier Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan

kasual antara dua variabel bebas atau lebih. Adapun untuk pengolahan data dilakukan bantuan program SPSS 18 *for windows*, yang menurut Suliyanto (2005:8) dilakukan sebagai berikut:

- a. Masukkan data dalam SPSS pada *data view*, dan pada *variabel view* dalam kolom label berilah nama masing-masing variabel.
- b. Klik *analyze, regression, linier*. Lalu pindahkan variabel Y sebagai bergantung ke kolom *dependent* serta variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 sebagai variabel bebas ke kolom *independent*. Klik *method* pilih *enter*. Abaikan yang lain kemudian klik ok.

Sebelum mengolah data dengan menggunakan program SPSS 18 *for windows*. Peneliti harus menentukan terlebih dahulu teknik analisis yang digunakan. Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linie berganda. Menurut Hermawan (2005:220) regresi linier berganda. Merupakan suatu model statistik yang sesuai jika masalah penelitian mencakup satu variabel terikat (*depenedent*) yang berskala pengukuran metrik (interval atau rasio), yang diduga dapat diprediksi oleh variabel-variabel *independent* yang berskala metrik (interval atau rasio).

Analisis regresi digunakan bila penelitian bermaksud ingin mengetahui kondisi diwaktu yang akan datang dengan suatu dasar keadaan sekarang atau ingin melihat kondisi waktu lalu dengan dasar keadaan dimana sifat ini merupakan prediksi atau perkiraan (Irianto, 2006:156). Arti kata prediksi bukanlah merupakan hal yang pasti tetapi merupakan suatu keadaan yang mendekati kebenaran. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan

untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen atau meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya (Sugiyono,2010:204).

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu kualitas pelayanan yang terdiri dari Atraksi, Informasi, Fasilitas umum, Sumber Daya Manusia(SDM), Pelayanan, Kebersihan, dan Aksesibilitas. Sedangkan variabel dependen adalah keputusan berkunjung. Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia.

Persamaan regresi berganda tujuh variabel bebas dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (keputusan berkunjung).

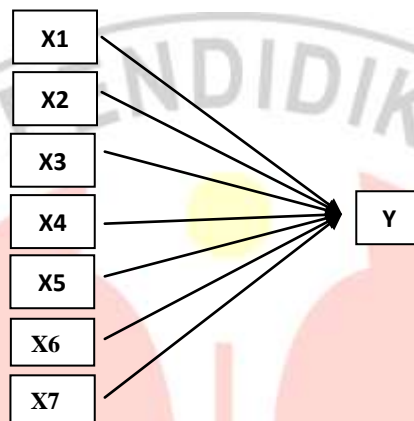
a = Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. X1, X2, X3, X4, X5 = variabel penyebab X1 = Atraksi, X2 = Informasi, X3 = Fasilitas umum, X4 = Sumber Daya Manusia(SDM), X5 = Pelayanan, X6 = Kebersihan, dan X7 = Aksesibilitas.

Menurut Sugiyono (2010:277) analisis regresi berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan

dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjamaahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



**GAMBAR 3.1
REGRESI BERGANDA**

Keterangan:

- X1 = Atraksi
- X2 = Informasi
- X3 = Fasilitas Umum
- X4 = Sumber Daya Manusia (SDM)
- X5 = Pelayanan
- X6 = Kebersihan
- X7 = Aksesibilitas
- Y = Keputusan Berkunjung

3.3.2.1 Uji Asumsi Regresi

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Teknik analisis regresi dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Triton (2005:76) “Data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal”. Data yang mengandung data ekstrim biasanya memenuhi asumsi normalitas. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak disekitar garis diagonal pada *normal probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Adapun untuk pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 *for windows*, yang menurut Suliyanto (2005:67) dilakukan sebagai berikut:

- 1) Masukan data yang akan di uji normalitas di data *view*, sedangkan di variabel *view* beri nama data tersebut. Kemudian klik *analyze* lalu *regression*, kemudian klik *linier*. Masukan variabel Y pada kotak *dependent* dan variabel X pada kotak *independent*.
- 2) Klik *plots*, lalu pada Y pilih *dependent* sedangkan X diisi *zresid*. Pada *standardized residual plots* klik *histogram* dan *normal probability plot*, lalu klik *continue*.

2. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi menyebar.

Residu pada Heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi Heteroskedastisitas apabila penyebaran terhadap harga-harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun). Pada penelitian ini digunakan dengan melihat

Gambar setiap variabel pada Gambar partial regression plots dimulai dari sebelah kiri bawah ke arah kanan atas jika dilihat sebaran data tersebut, maka dapat disimpulkan sebaran data sudah mengikuti persyaratan model keseluruhan tiap data menurut Yayouk Sri Rahayu, O.S. Hastoeti, Agus Suman (2002:12).

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan terdapat hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, terdapatnya lebih dari satu hubungan linier pasti.

3.4 Pengujian Hipotesis

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Adapun yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah kualitas produk wisata yang memiliki beberapa dimensi yaitu Atraksi, Informasi, Fasilitas umum, Sumber Daya Manusia(SDM), Pelayanan, Kebersihan, dan Aksesibilitas. Objek yang merupakan variabel terikat atau variabel Y adalah keputusan berkunjung sehingga penelitian ini akan diteliti pengaruh kualitas produk Wisata(X) terhadap keputusan berkunjung (Y). Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Menyusun data

Kegiatan seleksi data ditujukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data
 - a. Memberi skor pada setiap item
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun ranking pada setiap variabel penelitian
3. Menganalisis data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

4. Pengujian

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda (analisis jalur). Analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh Variabel (X) kualitas produk wisata terhadap keputusan berkunjung (Y).

Langkah-langkah teknik analisis data di atas, dibantu dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows* yaitu menguji pengaruh kualitas produk wisata (X), yang terdiri dari X1 = Atraksi, X2 = Informasi, X3 = Fasilitas umum, X4 = Sumber Daya Manusia(SDM), X5 = Pelayanan, X6 = Kebersihan, dan X7 = Aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung (Y).

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel bebas (*independent*) yaitu kualitas produk wisata (X) sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu keputusan berkunjung (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara kualitas

produk wisata (X) terhadap keputusan berkunjung (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Data ini menggunakan skala ordinal, yaitu data yang merupakan data yang berjenjang atau berbentuk peringkat, tidak hanya menyatakan peringkat kategori tapi menyatakan peringkat kategori tersebut. selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dari semua sampel penelitian.

Struktur tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X (kualitas produk wisata) dan Y (keputusan berkunjung) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ε , namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Hipotesis yang akan di uji dalam rangka penerimaan dan penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas produk wisata terhadap keputusan berkunjung di Pakuhaji.

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas produk wisata terhadap keputusan berkunjung di Pakuhaji.